

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BIDANG
STUDI PPKn SISWA KELAS XII SMAN 01 ARJASA JEMBER
MELALUI PENDEKATAN TUTOR SEBAYA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Mujayadi³¹

***Abstrak.** Pencapaian target pembelajaran tidak hanya guru saja yang dominan dalam mencapai keberhasilan siswa, akan tetapi metode harus dipertimbangan juga. Guru sebagai pendidik dituntut untuk memberikan dan menumbuh kembangkan kemampuan dan keterampilan siswa, sehingga siswa akan menjadi lebih mandiri belajarnya dan meningkat kemampuan serta prestasinya.*

***Kata Kunci:** Pendekatan Tutor sebaya, Prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, proses belajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Disamping guru pemegang jabatan yang profesional, bahwa jabatan guru atau pekerjaan guru juga memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru, orang yang pandai berbicara belum dapat disebut sebagai guru. Pada sisi lain guru dalam melaksanakan tugasnya tidaklah cukup hanya dilaksanakan sendiri didalam rangka menaggulangi kesulitan belajar anak, disini diperlukan pula adanya tutor sebaya, untuk jadi tutor sebaya diperlukan syarat-syarat khusus, dalam arti bahwa tutor sebaya selain siswa yang dipilih memiliki prestasi atau hasil belajar yang baik, juga harus menguasai betul seluk beluk materi yang diajarkan pada proses pembelajaran.

Dalam setiap melaksanakan penilaian hasil belajar mengajar, guru sering kali dihadapkan pada suatu kenyataan adanya siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah atau yang disebut sebagai siswa yang mengalami kesulitan belajar. Masalah kesulitan belajar tidak dapat dipecahkan hanya dengan cara mengulang mengajarkan kembali mata pelajaran. Bahkan yang lebih penting ialah berusaha menghilangkan dan mengurangi hal-hal yang menjadi penyebab kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh setiap siswa selama bidang studi PPKn, sehingga dengan demikian ini, penulis

³¹ Guru PPKn SMAN 1 Arjasa Kabupaten Jember

menganggap perlu adanya fokus atau spesialisasi penelitian tentang tutor sebaya didalam proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa

Pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) merupakan suatu strategi yang memanfaatkan teman sebaya sebagai tutor dalam kelompok sehingga siswa dalam kelompok tersebut diharapkan akan mudah berkomunikasi dengan tutor yang tidak lain adalah teman mereka. Menurut Tuhutseya (2007), dengan menggunakan model tutor sebaya diharapkan setiap anggota dalam kelompok lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik.

Satu hal yang paling penting dan esensial dalam suatu lembaga pendidikan adalah terjadinya proses pembelajaran. Di samping itu materi pelajaran juga ikut menentukan proses belajar mengajar dan hasil belajar. Berdasarkan hal di atas, pendekatan manakah yang dapat meningkatkan prestasi siswa dalam bidang studi PPKn ? Ditinjau dari karakteristik materi pelajaran, maka penerapan metode atau pendekatan tutor sebaya dalam proses belajar-mengajar PPKn diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) ini menggunakan 2 siklus, tiap siklus meliputi beberapa tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Arjasa Jember pada kelas XII tahun 2011/2012. Adapun jumlah siswa yang dijadikan sebagai obyek penelitian sebanyak 42 orang siswa.

Faktor-faktor yang diteliti meliputi: (1) keaktifan siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung, (2) apakah medi pembelajaran komputer menjadikan pembelajaran yang efektif dan (3) apakah hasil belajar siswa selama pelaksanaan tindakan yang diterapkan mempengaruhi terhadap peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Acuan patokan norma dalam pembelajaran PPKn di kelas XII SMA Negeri 1 Arjasa Jember ini dapat dinyatakan mencapai ketuntasan jika siswa mencapai 75% dari skor ideal, namun tinjauan keberhasilan klasikal kelas dinyatakan berhasil dan tuntas apabila mencapai skor minimal 85 % dari jumlah siswa dalam kelas penelitian.

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini mencakup konsep-konsep utama materi PPKn. Oleh sebab itu, langkah pertama yang dilakukan dalam mengembankan instrumen tersebut adalah memilih konsep-konsep pokok materi PPKn. Dari konsep-konsep pokok tersebut selanjutnya dirancang kegiatan belajar-mengajar yang menerapkan metode pemecahan masalah. Berkaitan dengan instrumen tersebut Winarno Surakhmad didalam bukunya, metode pengumpulan data di bagi menjadi tiga yaitu: 1) Metode Observasi; 2) Metode Wawancara dan 3) Metode Test (1990:162).

Metode Observasi; Sutrisno Hadi “Observasi dinyatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki”, (1989:137). Peneliti dalam menggunakan observasi, bertujuan untuk mendapatkan tanggapan secara langsung dari siswa yang nantinya dipakai sebagai refleksi dalam pembelajaran berikutnya.

Metode Wawancara; Wawancara atau interview, cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan interview bebas dan interview terpimpin, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu. Pada interview bebas terpimpin ini antara interview dan responden sama-sama aktif dan sama-sama bebas mengutarakan suatu bahasan, akan tetapi interviewer harus mengarah agar pembicaraan tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

Metode Test; Test ini untuk memperoleh data-data tentang ada tidaknya hasil prestasi atau tingkah laku setelah diberikan pelajaran atau tugas tertentu pada seorang murid atau kelompok murid. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan obyektif test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metodologi pembelajaran dengan pendekatan Tutor sebaya, diberikan pada saat perlakuan atau saat eksperimen yang berkelanjutan selama 3 bulan, 8 minggu dan 8 kali tatap muka pertatap muka 2x45 menit. Pembelajaran dengan pendekatan *tutor sebaya*, bertujuan agar siswa mempunyai waktu berpikir, daya ilustrasi dan keberanian untuk memunculkan kekuatan dari dalam yang dituangkan pada karya tulisnya. Tutor sebaya ini didisain agar tercipta kondisi pembelajaran yang merata serta menumpahkan keberanian melakukan komunikasi diantara siswa itu sendiri. Pada pendekatan tutor sebaya ini lebih menitik beratkan pada pembelajaran yang dipandu

oleh teman sekelas yang ditunjuk oleh guru sebagai tutor. Bentuk implentasi pembelajarannya mengacu pada langkah dan prosedur tindakan kelas seperti tabel berikut ini:

Tabel 1: Kegiatan Perlakuan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Lama
Periode 1. - Persiapan - Menjelaskan materi pembelajaran PPKn - Guru menunjuk tutor sebaya - Memberi waktu bertanya	1. Siswa Mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa mencari ide penulisan 3. Siswa berdiskusi dengan tutor sebaya	2 x 45 menit
Periode 2 : - Menjelaskan materi - Memberi masalah untuk dipecahkan dengan tutor sebaya.	1. Mendengarkan dan merangkum 2. Memecahkan masalah dengan tutor sebaya.	2 x 45 menit
Periode 3 : Evaluasi - Guru mengadakan evaluasi	1. Siswa mengerjakan soal.	60 menit
Periode 4 : - Memberi tugas dan waktu untuk berdiskusi materi pel. - Guru sebagai konsultan - Guru mengenalkan cara menerangkan jika tutor sebaya kesulitan. - Guru memberi contoh agar jelas dipahami siswa	1. Siswa membaca diktat 2. Tutor sebaya menjelaskan ke teman-temannya 3. Tutor Mengkonsultasikan pada guru dan menanya kan yang tidak dipahami. 4. Siswa mengerjakan soal yang ada pada materi yang dibahas.	2 x 45 menit
Periode 5 : melanjutkan - Guru sebagai konsultan saja dengan memberikan penjelasan materi - Guru menjelaskan pada semua siswa yang ditanyakan tutor sebaya.	1. Tutor sebaya menunjukan masalah yang sulit, dan dikonsultasikan pada guru 2. Siswa berdiskusi dengan tutor sebaya. 3. Menulis hasil penjelasan dari tutor sebaya.	2 x 45 menit
Periode : Evaluasi - Guru memberi soal-soal evaluasi.	Siswa menjawab soal yang diberikan guru secara tertulis.	60 menit

Siklus 1 Tahapannya meliputi

Perencanaan Tindakan.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu: (1) rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran, (2) lembar kerja siswa, (3) lembar aktivitas siswa, (4) lembar aktivitas guru (5) lembar respon siswa terhadap pembelajaran, (6) pedoman wawancara untuk siswa, dan (7) tes formatif sebanyak 10 soal.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri, oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru bidang studi, sedangkan guru PPKn kelas lain yaitu teman sejawat bertindak sebagai pengamat atau observer. Materi yang disampaikan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung diarahkan pada materi PPKn. Mereka juga dimotivasi supaya saling bekerja sama dan saling menjelaskan antara sesama teman sekelompoknya yang kurang mengerti. Untuk mempermudah mempelajari materi tersebut digunakan lembar kerja siswa, yang harus dikerjakan bersama-sama. Sebagai penguatan, diumumkan bagi kelompok yang aktif bekerja sama dalam mengerjakan tugas akan diberi hadiah (*reward*), yaitu berupa nilai 9.

Selama pembelajaran, dilakukan observasi dan pendekatan kepada tiap-tiap siswa untuk memberi motivasi supaya berupaya melaksanakan tugasnya. Guru berkeliling pada setiap kelompok dan memberikan pengarahan seperlunya. Guru memberikan motivasi dan memberikan semangat untuk lebih giat dan aktif dalam berdiskusi serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Pada pengerjaan tugas dengan menggunakan lembar kerja siswa ini, guru berupaya untuk melihat hasil pekerjaan semua siswa.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang nanti akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dengan melalui pendekatan tutor sebaya, guru memberi tugas dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Pembentukan kelompok, pembentukan kelompok dilakukan dengan jumlah kelompok sebanyak 4 sampai 5 siswa per kelompok.
- Pemberian tugas diberikan bervariasi, yaitu tugas yang harus dikerjakan di rumah baik tugas individu maupun tugas kelompok dan tugas yang dipecahkan ketika pembelajaran berlangsung.

- Pemecahan tugas yang telah diberikan, pada waktu pertemuan pembelajaran berikutnya untuk disampaikan kepada guru, untuk dilakukan penilaian.

Hasil seting perlakuan menunjukkan bahwa nilai total siswa dari siklus 1 ke siklus 2, mengalami perubahan yang positif yaitu dari total nilai 200 menjadi 237,50. Untuk nilai rerata kelas dari 5,71 menjadi 6,79, nilai paling tinggi yang didapat siklus 1 maksimal nilainya 8 pada evaluasi siklus 2 nilai maksimal yang didapat siswa 10. Secara umum jelas sekali bahwa dengan adanya perubahan nilai, terjadi peningkatan hasil belajar.

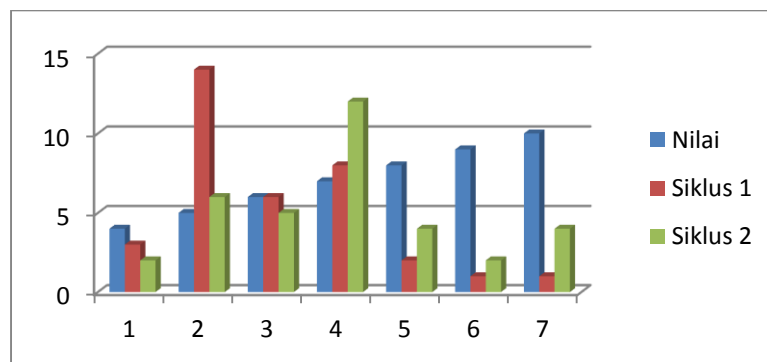
Jika diperhatikan secara seksama, perubahan kearah yang positif itu dikarenakan menggunakan pendekatan Tutor sebaya. Dari tabel evaluasi, kemudian penulis akumulasi, terlihat bahwa kondisi yang semakin baik, hal ini terlihat dari perubahan hasil nilai evaluasi PPKn, dari siklus 1 ke siklus 2, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Tabel Evaluasi Setiap Siklus

No.	Evaluasi I		Evaluasi II	
	Urut	Nilai	Nilai	Jumlah siswa
1	4	3	4	2
2	5	14	5	6
3	6	6	6	5
4	7	8	7	12
5	8	2	8	4
6	9	1	9	2
7	10	1	10	4
<i>Jumlah</i>		35		35

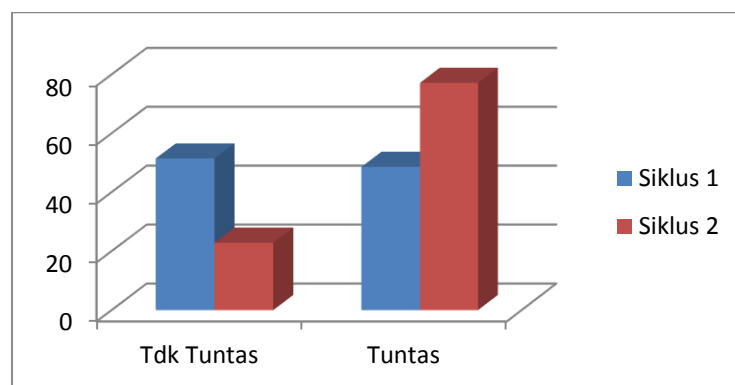
Tabel tersebut menunjukkan hasil perubahan nilai yang semakin meningkat, berarti pola pendekatan tutor sebaya dapat dimanfaatkan dan dipergunakan pada mata pelajaran PPKn dengan perubahan positif yang baik. Jika diperlihatkan tentang prosentase perubahannya maka dapat dilihat secara sepintas pada ketuntasan belajar siswa. Yang semula siswa belum tuntas dari siklus 1 adalah 51,43% pada siklus ke 2 menjadi 22,86 % artinya menunjukkan angka ketidak tuntasannya menurun 28,57%. Dengan semakin sedikitnya yang belum tuntas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dibidang PPKn mengalami peningkatan.

Kalau digambarkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat sebagai berikut:
Perolehan Nilai Evaluasi Siklus 1 dan 2



Gambar 1. Grafik Perolehan Hasil Belajar Siklus 1 dan 2

Berikut disajikan persentase ketuntasan belajar baik pada siklus 1 dan 2



Gambar 2. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan urutan kajian, yang berikutnya ditindak lanjuti dengan penelitian dilanjutkan dengan analisis maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. Kegiatan belajar-mengajar bidang studi PPKn dengan pendekatan Tutor Sebaya lebih efektif dibanding pendekatan konvensional bagi kelompok siswa pandai;
2. Kegiatan belajar-mengajar bidang studi PPKn dengan pendekatan Tutor Sebaya lebih efektif dibanding pendekatan konvensional bagi kelompok siswa kurang pandai;
3. Pembelajaran bidang studi PPKn untuk siswa SMA Negeri 1 Arjasa dengan melalui pendekatan Tutor Sebaya lebih efektif dibanding dengan pengajaran yang menggunakan pendekatan konvensional.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka peneliti perlu kemukakan saran-saran berikut ini:

1. Pada hakekatnya Pembelajaran PPKn merupakan suatu proses. Agar proses itu dapat terlaksana dengan baik, perlu kiranya Pembelajaran dikelola dengan menekankan pada proses juga. Oleh karena itu, sangat baik kalau Pembelajaran tersebut diimplementasikan dengan pendekatan Tutor Sebaya. Atas dasar itu, para guru disarankan untuk mencoba menerapkan pendekatan Tutor Sebaya;
2. Untuk meningkatkan (mengembangkan) sikap toleransi siswa hendaknya peran serta guru dalam penggunaan metode Tutor Sebaya dioptimalkan, baik penentuan (menyiapkan fasilitas untuk Tutor Sebaya), pemilihan materi Tutor Sebaya dan membimbing siswa agar benar-benar aktif dalam pelaksanaan Tutor Sebaya;
3. Membiasakan (memberi arahan) pada siswa untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara musyawarah secara kekeluargaan (Tutor Sebaya), sehingga siswa terhindar dari rasa “ingin menang sendiri” atau “merasa dirinya paling benar”.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hapiare. 1984. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Akrom. 2007. *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Upaya mengoptimalkan Pembelajaran KKPI*. <http://smkswadayatmg.wordpress.com/2007/09/penerapan-metode-tutorsebaya-dalam-upaya-mengoptimalkan-pembelajaran-mata-pelajaran-kkpi/>. Diakses: tanggal 27 Januari 2010, pukul 15.20 WIB
- Bimo, Walgito. 1980. *Bimbingan dan Penyeluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gajah Mada.
- Kasihani, Kasbolah E. S. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Loke A., F Chow. 2009. *The International Journal of Peer Tutoring*.<http://journalofpeer-tutoring.org/>. Di akses: tanggal 8 Februari 2010, pukul 09.33 WIB.
- Oemar, Hamalik. 1975. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Pino dan T.Wiltermasn. 1981. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Jakarta: PT. Pradaya Paramita.